

**PERBANDINGAN KADAR VITAMIN D DAN KALSIUM
ANTARA PENDERITA EPILEPSI ANAK YANG BARU
DIDIAGNOSIS DAN MINIMAL 6 BULAN SETELAH TERAPI**

Niluh Suwasanti¹, Aryati¹, Darto Saharso², Ferdy R. Marpaung¹

1. Departemen/Instalasi Patologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga RSUD Dr. Soetomo Surabaya
2. Departemen/SMF Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga RSUD Dr. Soetomo Surabaya

ABSTRAK

PENDAHULUAN. Penderita epilepsi anak harus minum obat anti epilepsi jangka panjang. Penggunaan obat antiepilepsi jangka panjang dapat menurunkan kadar vitamin D . Vitamin D yang rendah akan menyebabkan kadar kalsium darah rendah mengakibatkan gangguan pertumbuhan tulang. Beberapa penelitian memberikan hasil yang bervariasi sehingga hubungan vitamin D dan kalsium serum masih kontroversi.

METODE. Penelitian bersifat analitik observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Alat pemeriksaan vitamin D menggunakan metode ELFA (*enzyme linked fluorescent assay*) dengan alat Vidas dari bioMerieux. Sampel dikumpulkan selama bulan Juni – Agustus 2018 dari ruang rawat inap dan poli rawat jalan anak. Sampel dibagi menjadi 2 kelompok yaitu diagnosis baru epilepsi dan 6 bulan setelah terapi. Masing-masing kelompok diukur kadar vitamin D dan kalsium serum kemudian dinilai hubungan kedua parameter.

HASIL. Dari 19 subyek diagnosis baru epilepsi didapatkan vitamin D rendah sebanyak 57,9%, kalsium rendah sebanyak 10,5%. Dari 20 subyek 6 bulan setelah terapi didapatkan 70% subyek vitamin D rendah, kalsium rendah sebanyak 25%.

PEMBAHASAN. Kadar vitamin D rendah dan kalsium rendah lebih banyak didapatkan pada kelompok terapi anti epilepsi \geq 6 bulan daripada kelompok diagnosis baru epilepsi. Kadar vitamin D rendah dapat disebabkan karena penggunaan obat antiepilepsi jangka panjang yang akan mempengaruhi kadar kalsium serum.

SIMPULAN. Penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara kadar vitamin D dengan kalsium serum pada penderita epilepsi anak yang baru didiagnosis dan \geq 6 bulan setelah terapi.

KATA KUNCI. Vitamin D, kalsium, epilepsi, ELFA.